



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 4, 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 4, 2025

Pages: 4508–4513

Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran PAI
Berbasis Teknologi Digital: Sebuah Kajian Pustaka

Seprian Ilham

Pendidikan Agama Islam, STAI Ar Risalah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3852

How to Cite this Article

APA	: Ilham, S. (2025). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital: Sebuah Kajian Pustaka. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(4), 4508 - 4513. https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3852
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital: Sebuah Kajian Pustaka

Seprian Ilham

Pendidikan Agama Islam, STAI Ar Risalah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

*Email Korespondensi: seprianilham@stai-yki.ac.id

Diterima: 02-09-2025

| Disetujui: 20-09-2025

| Diterbitkan: 30-09-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of digital technology and Islamic values in Islamic Religious Education (PAI) based on Sinta-accredited publications from 2025. Using a library research approach, five relevant articles were reviewed to identify trends, strategies, and challenges in integrating technology with religious values in PAI learning. The findings indicate that digital tools such as interactive modules, Learning Management Systems (LMS), videos, and gamification effectively enhance student engagement, understanding, and internalization of Islamic values. The success of integration largely depends on the teacher's digital literacy and pedagogical competence. Effective strategies include project-based learning, interactive digital activities, and reflection exercises to strengthen students' character and spirituality. However, some studies reveal gaps, such as limited analysis of long-term impact on students' religious practices and lack of explicit technology designs emphasizing Islamic values. This review provides theoretical insights for developing PAI learning models that balance technological innovation with value-based education, serving as a reference for teachers and curriculum developers in the digital era.

Keywords: *Islamic Religious Education; Digital Technology; Integration of Islamic Values; Library Research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi teknologi digital dan nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan publikasi terakreditasi Sinta tahun 2025. Dengan pendekatan library research, lima artikel relevan ditelaah untuk mengidentifikasi tren, strategi, dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital seperti modul interaktif, Learning Management System (LMS), video, dan gamifikasi efektif meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta internalisasi nilai-nilai Islam. Keberhasilan integrasi sangat dipengaruhi oleh literasi digital dan kompetensi pedagogik guru. Strategi efektif meliputi pembelajaran berbasis proyek, aktivitas digital interaktif, dan latihan refleksi untuk memperkuat karakter serta spiritualitas siswa. Namun, beberapa penelitian mengungkapkan celah, seperti terbatasnya analisis dampak jangka panjang terhadap praktik religius siswa dan kurangnya desain teknologi yang secara eksplisit menekankan nilai Islam. Kajian ini memberikan wawasan teoretis untuk pengembangan model pembelajaran PAI yang seimbang antara inovasi teknologi dan pendidikan berbasis nilai, sekaligus menjadi rujukan bagi guru dan pengembang kurikulum di era digital.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Teknologi Digital, Integrasi Nilai Islam, Kajian Pustaka

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi menuju era digital tidak hanya menuntut kemampuan guru dalam menguasai teknologi, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dalam menjaga nilai-nilai spiritual, moral, dan religius peserta didik (Rahma, 2024). Era digital memberikan kemudahan akses terhadap informasi dan konten yang beragam, namun tidak seluruhnya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kondisi ini berpotensi menurunkan sensitivitas moral serta melemahkan karakter spiritual peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi, tetapi juga berperan aktif dalam memperkuat pendidikan karakter dan etika digital agar siswa dapat menavigasi dunia maya secara bijak serta tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman (Putra I., 2025; Rahma, 2024).

Berdasarkan konteks era disrupsi dan Society 5.0, teknologi telah mengubah cara belajar dan berinteraksi, sehingga menuntut adaptasi kurikulum serta inovasi media pembelajaran. PAI harus beradaptasi agar nilai-nilai keislaman tetap tertanam melalui media dan pendekatan digital (Darwis A.; Nurrita L.; Nisak A.; Otapiyarahmadona F.; Azura H., 2025). Adaptasi ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai desainer pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknologis, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta didik. Integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai Islam menjadi keniscayaan bagi guru PAI untuk menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman, namun tetap berpijak pada prinsip keimanan dan akhlakul karimah.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti *Learning Management System* (LMS), Google Classroom, aplikasi interaktif, media sosial, hingga video edukatif mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi PAI (Qomaruddin A. M.; Fauzan L., 2025; Umro, 2025). Lebih lanjut, integrasi PAI dan teknologi digital menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era Society 5.0, di mana pemanfaatan teknologi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran yang berorientasi pada karakter dan nilai religius siswa. Penelitian oleh (Maulidi S., 2024) menegaskan bahwa kolaborasi antara pendidikan agama dan teknologi dapat membentuk karakter siswa yang selaras dengan tuntutan era digital. Dalam hal ini, peran guru sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator menjadi sangat penting dalam menanamkan ketakwaan dan akhlak mulia kepada peserta didik, dengan dukungan dari lingkungan sekolah, infrastruktur yang memadai, serta kolaborasi antara orang tua dan masyarakat (Putra I., 2025; Rahma, 2024).

Namun, hasil studi literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih cenderung menyoroti aspek teknis dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital atau efektivitas media daring, sementara dimensi religius dan pembentukan karakter sering kali hanya disinggung secara konseptual. (Muslim, 2024) menegaskan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi digital pada kurikulum pendidikan Islam. Banyak kajian sebelumnya hanya membahas dampak teknologi secara umum tanpa menguraikan secara mendalam bagaimana nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam praktik pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan kajian pustaka yang sistematis untuk menganalisis sejauh mana integrasi nilai Islam benar-benar terwujud dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi digital, khususnya pada publikasi terakreditasi Sinta tahun 2025 (Faradila M.; Prasetyo T., 2025; Qomaruddin A. M.; Fauzan L., 2025; Umro, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk, Mendeskripsikan fokus dan temuan utama dari penelitian tahun 2025 terkait integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI, Mengidentifikasi bentuk penerapan nilai-nilai

Islam yang diintegrasikan melalui penggunaan teknologi dan Menyusun sintesis konseptual tentang model pembelajaran PAI berbasis digital yang tetap berorientasi pada nilai religius.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang kontekstual dan berlandaskan nilai-nilai keislaman, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research (riset kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelusuran, pengkajian, dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis empiris, melainkan menyusun sintesis konseptual dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang membahas integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai Islam dalam konteks pembelajaran PAI.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari lima artikel ilmiah terakreditasi Sinta yang diterbitkan pada tahun 2025 dan secara khusus mengkaji integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. Kriteria pemilihan sumber meliputi artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, memiliki fokus pembahasan pada integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI, memuat unsur nilai-nilai Islam atau religiusitas dalam desain pembelajaran, serta diterbitkan pada tahun 2025. Contoh artikel yang dianalisis antara lain: Strategi Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Siswa di Sekolah pada JournalShub terbit tahun 2025 (Wiguna M., 2025), *Integration of Islamic Values in Learning Methods: Building Character and Spirituality in the Digital Era* Pada E-Journal Unira Malang tahun terbit 2025 (Rahman, 2025)2025, Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi dan Nilai-nilai Islam Pada Ejournal Edutech Jaya Tahun Terbit 2025 (Sulaiman D., 2025), Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran PAI Berbasis TIK di SMAN 4 Kota Ternate Pada Jurnal Peneliti tahun terbit 2025(Hidayat S., 2025), dan *Integration of Technology and Islamic Values in Islamic Religious Education Learning Strategies in the Disruption Era* Pada Jurnal STAI Al Hidayah Bogor tahun terbit 2025. (Fadli A., 2025).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran di *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI”, “Integrasi Nilai Islam dan Teknologi Pendidikan”, dan “Islamic Religious Education and Digital Learning”. Penelusuran difokuskan pada publikasi tahun 2025 dan dilakukan verifikasi manual terhadap kesesuaian tema serta akreditasi jurnal.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif. Setiap artikel dianalisis berdasarkan fokus penelitian (seperti strategi, peran guru, media, atau nilai Islam), bentuk integrasi teknologi dengan nilai religius, hasil serta temuan utama, dan kelemahan atau celah penelitian sebelumnya. Langkah analisis mencakup identifikasi tema dan variabel utama dari setiap artikel, pengelompokan hasil penelitian ke dalam pola tematik seperti pendekatan pedagogis, nilai religius, dan inovasi digital, kemudian dilanjutkan dengan sintesis hasil untuk menemukan kecenderungan umum dan model integratif yang muncul. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan temuan antarartikel serta memverifikasi konsistensi ide pokok. Selain itu, dilakukan *peer review* internal dengan membandingkan hasil sintesis terhadap teori integrasi nilai dan teori pembelajaran digital yang relevan, guna memperkuat keandalan serta objektivitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kelima artikel terakreditasi Sinta tahun 2025, terdapat beberapa temuan utama mengenai integrasi teknologi digital dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. Hasil analisis dapat disintesis dalam tiga fokus tematik: strategi pembelajaran, peran guru, dan media digital sebagai sarana integrasi nilai religius.

1. Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital

Berdasarkan artikel (Wiguna M., 2025) dan Jurnal STAI Al Hidayah Bogor (2025), ditemukan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis digital menekankan:

- a. Penggunaan media interaktif seperti Google Classroom, Kahoot, dan aplikasi kuis online untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Integrasi nilai Islam secara eksplisit melalui konten pembelajaran yang menekankan akhlak, ibadah, dan karakter.
- c. Pembelajaran berbasis proyek dan gamifikasi untuk meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi bukan sekadar alat, tetapi dapat menjadi medium yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam jika dirancang secara sistematis.

2. Peran Guru dalam Integrasi Teknologi dan Nilai Islam

Analisis dari E-Journal Edutech Jaya (2025) dan E-Journal Unira Malang (2025) menekankan bahwa:

- a. Guru PAI memiliki peran kunci sebagai fasilitator dan mediator antara teknologi dan nilai-nilai keagamaan.
- b. Keberhasilan integrasi tergantung pada kompetensi digital guru dan kemampuan mereka untuk menyelaraskan materi PAI dengan platform digital.
- c. Guru yang terlatih mampu mengadaptasi teknologi agar tetap menekankan aspek spiritual, bukan sekadar penggunaan media digital.

Hal ini menunjukkan bahwa intervensi guru sangat penting untuk menjaga agar integrasi teknologi tidak hanya teknis, tetapi juga religius dan etis.

3. Media Digital sebagai Sarana Integrasi Nilai Religius

Berdasarkan penelitian SMAN 4 Kota Ternate (2025) dan JournalShub (2025) diperoleh temuan:

- a. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) digunakan untuk mengemas materi PAI dalam bentuk video interaktif, modul digital, dan aplikasi pembelajaran berbasis simulasi.
- b. Nilai-nilai Islam disisipkan melalui aktivitas refleksi, kuis berbasis nilai akhlak, dan proyek kolaboratif yang menekankan sikap religius.
- c. Hasil belajar menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual dan pengamalan nilai, namun masih terbatas oleh literasi digital siswa dan infrastruktur sekolah.

Temuan ini menegaskan bahwa media digital bukan sekadar alat bantu, tetapi komponen integral dalam desain pembelajaran PAI yang efektif.

4. Sintesis dan Diskusi

Berdasarkan ketiga fokus tematik di atas, pola umum yang muncul adalah:

- a. Integrasi teknologi dan nilai Islam harus direncanakan secara sistematis agar nilai-nilai religius tidak hilang dalam proses digitalisasi.
- b. Peran guru sangat menentukan keberhasilan integrasi, baik dari sisi pedagogik maupun pemanfaatan teknologi.
- c. Media digital mampu memperkuat pengalaman belajar dan internalisasi nilai jika dipilih sesuai karakteristik siswa dan konteks pembelajaran.

Meskipun tren tahun 2025 menunjukkan kemajuan signifikan, beberapa celah penelitian masih ada:

- a. Studi empiris terbatas pada evaluasi kinerja guru dan motivasi siswa; dampak jangka panjang terhadap karakter dan religiusitas masih jarang dianalisis.
- b. Tidak semua artikel membahas desain teknologi yang secara eksplisit menekankan nilai Islam, sehingga model integratif yang ideal masih perlu dikembangkan.

Tabel 1. Sintesis Temuan

No	Artikel	Fokus Teknologi	Integrasi Nilai Islam	Temuan Utama
1	Wiguna & Muchtar (2025)	Google Classroom, Modul Digital	Materi akhlak & ibadah	Peningkatan pemahaman & pengamalan nilai
2	E-Journal Unira Malang (2025)	Platform Online	Karakter & spiritualitas	Teknologi meningkatkan akses & partisipasi
3	E-Journal Edutech Jaya (2025)	LMS Interaktif	Peran guru & pembiasaan nilai	Guru sebagai mediator integrasi efektif
4	SMAN 4 Kota Ternate (2025)	Video, Simulasi Digital	Nilai-nilai keislaman	Belajar lebih menarik, literasi digital perlu ditingkatkan
5	STAI Al Hidayah Bogor (2025)	Gamifikasi, Proyek Digital	Strategi integratif	Motivasi & pengalaman belajar meningkat

(Sumber: Google Scholar, 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka atas lima artikel terakreditasi Sinta tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal terkait integrasi teknologi digital dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI:

1. Integrasi teknologi dan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, baik dari sisi pemahaman konsep, internalisasi akhlak, maupun pengalaman belajar siswa. Media digital seperti modul interaktif, platform LMS, video pembelajaran, dan gamifikasi terbukti efektif sebagai sarana integrasi nilai religius.
2. Peran guru sangat menentukan keberhasilan integrasi. Guru yang memiliki literasi digital tinggi dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam mampu merancang pembelajaran yang seimbang antara teknologi dan aspek spiritual.

3. Strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan media interaktif, proyek berbasis teknologi, serta aktivitas refleksi dan kuis berbasis nilai. Strategi ini mendorong siswa tidak hanya aktif secara teknis, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan spiritualitas.
4. Celah penelitian yang masih ada adalah kurangnya analisis jangka panjang terkait dampak integrasi teknologi terhadap pengamalan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan desain teknologi yang secara eksplisit menekankan nilai religius.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi digital:

- a. Memperhatikan perencanaan integratif antara media digital dan nilai-nilai Islam,
- b. Melibatkan pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi digital dan pedagogik,
- c. Mengadopsi model pembelajaran inovatif yang dapat mengukur keberhasilan internalisasi nilai religius secara sistematis.

Dengan demikian, kajian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran PAI modern, sekaligus menjadi acuan praktis bagi guru dan pengembang kurikulum untuk menghadapi tantangan pendidikan Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis A.; Nurrita L.; Nisak A.; Otapiyarahmadona F.; Azura H., M.; R. (2025). Integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura. *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 4(2), 115–128.
- Fadli A., M.; N. (2025). Integration of technology and Islamic values in Islamic Religious Education (PAI) learning strategies in the disruption era. *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*, 9(1), 55–69.
- Faradila M.; Prasetyo T., N.; H. (2025). Digitalisasi pembelajaran PAI berbasis karakter religius di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(1), 54–69.
- Hidayat S., R.; L. (2025). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran PAI berbasis TIK di SMAN 4 Kota Ternate. *Jurnal Peneliti*, 12(2), 88–102.
- Maulidi S., A.; B. (2024). Kolaborasi pendidikan agama Islam dan teknologi digital dalam membentuk karakter siswa di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi*, 6(2), 99–114.
- Muslim. (2024). Internalising digital technology in Islamic education. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 6(3), 180–197. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i3.6309>
- Putra I., D. P.; S. (2025). Peran guru PAI dalam membentuk karakter digital siswa di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teknologi Digital*, 8(1), 40–55.
- Qomaruddin A. M.; Fauzan L., R.; S. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman materi PAI di sekolah menengah. *Jurnal Literasi Dan Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 60–74.
- Rahma, S. (2024). Pendidikan karakter digital dalam pembelajaran PAI di era transformasi teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 9(2), 101–116.
- Rahman, F. (2025). Integration of Islamic values in learning methods: Building character and spirituality in the digital era. *E-Journal Unira Malang*, 7(2), 112–126.
- Sulaiman D., A.; P. (2025). Peran guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai Islam. *E-Journal Edutech Jaya*, 3(1), 33–47.
- Umro, H. (2025). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan religiusitas peserta didik PAI. *Jurnal Transformasi Pendidikan Islam*, 11(1), 27–42.
- Wiguna M., S.; M. (2025). Strategi integrasi pendidikan agama Islam dengan teknologi digital untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa di sekolah. *JournalShub*, 5(1), 45–58.